

**BAB 7****KESIMPULAN DAN SARAN****7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kombinasi antara elektroporasi dan aspirin dalam menghambat aktivasi NFkB pada kultur sel mononuklear darah tepi pasien leukemia akut maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kombinasi antara elektroporasi dengan paparan listrik sebesar 200 Hz selama 5 detik dan aspirin yang terbagi dalam tiga dosis dapat meningkatkan jumlah kultur sel leukemia akut yang mengalami apoptosis melalui penurunan prosentase ekspresi NFkB.
2. Dosis aspirin pada penelitian ini yang dapat meningkatkan paling tinggi jumlah kultur sel leukemia akut yang mengalami apoptosis yang dapat dilihat melalui penurunan prosentase ekspresi NFkB adalah pada pemberian aspirin dosis 10 mmol.
3. Terdapat korelasi negatif antara dosis aspirin dengan ekspresi NFkB. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya dosis aspirin maka semakin meningkat pula jumlah sel yang mengalami apoptosis dengan melihat penurunan ekspresi NFkB yang mengalami penurunan pada setiap peningkatan dosis aspirin.

## 7.2 Saran

Guna pengembangan keilmuan, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai:

1. Pengamatan sitopatologi dan biomolekuler sel-sel leukemia akut yang telah di kultur sehingga efek peningkatan apoptosis sel yang mengalami keganasan tersebut akan lebih jelas secara sitologi maupun biomolekuler.
2. Penelitian lanjutan dengan menambah sampel serta kelompok perlakuan sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

